

**GAMBARAN KETANGGUHAN (HARDINESS) PADA MAHASISWA
YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI SAMBIL BEKERJA**



**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

disusun oleh:

**Lielis Nur Fatmawati
NIM 18107010091**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3138/Un.02/DSH/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : GAMBARAN KETANGGUHAN (*HARDINESS*) PADA MAHASISWA YANG MENGERJAKAN SKRIPSI SAMBIL BEKERJA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LIELIS NUR FATMAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 18107010091
Telah diujikan pada : Senin, 23 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 686ce09e1db54



Pengaji I

Very Julianto, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 686cba6144958



Pengaji II

Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 68670a02d54a1



Yogyakarta, 23 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 686dd40819715

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lielis Nur Fatmawati

NIM : 18107010091

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Gambaran Ketangguhan (Hardiness) Pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi Sambil Bekerja”** adalah benar hasil karya penelitian saya sendiri, tanpa melanggar aturan akademik seperti penjiplakan, pemalsuan data atau memanipulasi data. Selain itu, terdapat beberapa bagian yang peneliti ambil dari kutipan penulis lain, namun telah sesuai dengan tata cara yang dibenarkan. Apabila terbukti penelitian ini melanggar kode etik akademik dan peraturan, maka sebagai peneliti saya siap menerima konsekuensi yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya supaya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Juni 2025

Pembuat Pertanyaan,



Lielis Nur Fatmawati
NIM. 18107010091

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan memenuhi perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Lielis Nur Fatmawati

NIM : 18107010091

Prodi : Psikologi

Judul : Gambaran Ketangguhan (*Hardiness*) Pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi Sambil Bekerja

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam siding *munaqosyah*. Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 8 Juni 2025

Pembimbing



Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi

INTISASI

Lielis Nur Fatmawati

18107010091

Persaingan di dunia kerja kini semakin ketat sehingga membutuhkan bantuan pengetahuan dan kecakapan. Salah satu cara untuk memperolehnya adalah dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Bagi sebagian mahasiswa terutama bagi berasal dari latar belakang keluarga yang kurang beruntung, memaksa mahasiswa untuk kuliah sambil bekerja. Mahasiswa yang bekerja dan kuliah harus mampu menyikapi dua perannya tersebut secara bijaksana. Apabila tidak bijaksana maka akan menjadi bumerang bagi mahasiswa tersebut. Berbagai tantangan yang mahasiswa hadapi selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi tidak dapat diabaikan begitu saja. Penyelesaian skripsi menjadi terhambat dan tidak lancar apabila mengalami tekanan batin, rasa tidak aman, serta tidak menguasai dan memaham materi. Oleh karena itu dibutuhkan kepribadian yang gigih sehingga mahasiswa mampu menemukan solusi terbaik dari permasalahannya sebagaimana harapan selama mengerjakan skripsi. Kepribadian tersebut disebut dengan kepribadian tahan banting atau *hardiness*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara semi terstruktur dan observasi. Informan penelitian ini terdiri dari tiga mahasiswa yang bekerja sambil mengerjakan skripsi. Penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan *purposive sampling*. Subjek penelitian ini yaitu FY, GE, dan AR. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu subjek FY dan AR memiliki karakteristik ketangguhan (*hardiness*) yang utuh, karena mampu memenuhi aspek kontrol, komitmen, dan tantangan. Sedangkan, subjek AR dikatakan memiliki karakteristik ketangguhan (*hardiness*) yang tidak utuh, karena kurang mampu memenuhi aspek komitmen terhadap kewajiban utamanya sebagai mahasiswa.

Kata kunci: Ketangguhan, kualitatif, mahasiswa

**HARDINESS IN COLLEGE STUDENTS WHO ARE WORKING WHILE
COMPLETING THEIR UNDERGRADUATE THESIS**

ABSTRACT

Lielis Nur Fatmawati

18107010091

Competition in the workplace is becoming increasingly fierce, demanding a solid foundation of knowledge and skills. Pursuing higher education at a university is one way to acquire these. For many students, especially those from less privileged backgrounds, this often necessitates working while studying. Students who balance work and studies must manage both roles wisely, as failure to do so can have negative consequences. The numerous challenges students face during their academic journey and undergraduate thesis completion cannot be ignored. Internal stress, feelings of insecurity, or a lack of mastery and understanding of the material can hinder and disrupt undergraduate thesis completion. Therefore, a resilient personality is essential for students to find the best solutions to their problems, especially during thesis completion. This personality trait is referred to as hardness. The research method used was qualitative with a phenomenological approach. Data collection for this study included semi-structured interviews and observations. The research informants consisted of three students who are working while completing their undergraduate thesis. The informants were selected using purposive sampling. The research subjects were FY, GE, and AR. The results of this study indicate that subject FY and GE possess complete hardness characteristics, as they are able to fulfill the aspects of control, commitment, and challenge. Meanwhile, subject AR demonstrated incomplete hardness characteristics, as they were unable to fulfill the aspect of commitment to their primary obligation as a student.

Key words: hardness, qualitative, student

MOTTO

Do good to others; you will be rewarded somehow.

Learn to give first, and receive later.

-Lim Goh Tong-

The true college will ever have one goal—not to earn meat, but to know
the end and aim of that life which meat nourishes.

-W.E.B. Du Bois-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

**Karya sederhana ini, dengan segala kerendahan hati
penulis persembahkan kepada**

Allah SWT, Yang Maha Pemberi sebaik-baik kehidupan,
atas pertolongan dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini

Kata terima kasih yang tulus dan penuh kasih
Untuk Bapak dan Ibuk yang selalu mendoakan dan berkorban
Serta keluarga besar yang selalu memberi dukungan



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Sholawat serta salam tidak lupa penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapat syafaat beliau di hari akhir kelak.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah membantu pelaksanaan tugas akhir ini sampai selesai.

1. Ibu Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Denisa Apriliaawati, S.Psi., M.Res. selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan arahan dan dukungan selama penulis menempuh studi.
4. Ibu Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan kritik, saran, dan telah mencerahkan segenap perhatian serta kesabarannya kepada penulis selama penyusunan tugas akhir ini dari awal hingga akhir. Semoga Allah membala kebaikan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda.
5. Bapak Very Julianto, M.Psi. selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis untuk perbaikan penelitian ini.
6. Bapak Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi. selaku Dosen Penguji II yang juga memberikan kritik dan saran kepada penulis untuk perbaikan tugas akhir ini.

7. Segenap Dosen Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora atas ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
8. Seluruh jajaran karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah banyak memberikan bantuan kepada peneliti.
9. Seluruh informan penelitian yang telah meluangkan waktu serta tenaga untuk membantu proses penelitian.
10. Kedua orang tua dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doa tiada henti.
11. Depik, Pathul, alm. Ipung, dan teman-teman Sotabakoas yang menemani dalam setiap episode kehidupan penulis, berbagi tawa, dan keluh kesah bersama.
12. Lina, Rani, Nisa, teman-teman Mahasiswa Ngirit, dan teman-teman Psikologi kelas C 2018 yang pernah bersama-sama serta saling memberikan dukungan.
13. Kawan-kawan Psikologi Angkatan 2018 yang senantiasa saling menyemangati satu sama lain.

Penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak tersebut, semoga Allah SWT memberikan balasan amal kebaikan yang telah diberikan. Mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan pada penelitian ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan keilmuan psikologi serta bidang kehidupan lainnya. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk mencapai perubahan yang lebih baik.

Yogyakarta, 5 Juni 2025

Penulis,



Lielis Nur Fatmawati
18107010091

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
INTISASI	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN/GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. <i>Literature Review</i>	16
B. Dasar Teori.....	26
1. Ketangguhan (<i>Hardiness</i>)	26
2. Mahasiswa	33
3. Skripsi	34
4. Pekerjaan.....	35
C. Kerangka Teoritik	36
D. Pertanyaan Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	41

B. Fokus Penelitian.....	42
C. Informan dan Setting Penelitian.....	42
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	44
F. Keabsahan Data Penelitian	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Orientasi Kancah dan Persiapan	47
B. Pelaksanaan Penelitian.....	49
C. Hasil Penelitian	51
D. Pembahasan.....	107
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN.....	134

s



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Diri Informan.....	48
Tabel 2. Proses Pelaksanaan Pengambilan Data.....	50



DAFTAR BAGAN/GAMBAR

Bagan 1. Bagan Teoritik	39
Bagan 2. Dinamika Gambaran Ketangguhan (<i>Hardiness</i>) pada FY	65
Bagan 3. Dinamika Gambaran Ketangguhan (<i>Hardiness</i>) pada GE.....	88
Bagan 4. Dinamika Gambaran Ketangguhan (<i>Hardiness</i>) pada AR.....	106
Bagan 5. Gambaran Ketangguhan (<i>Hardiness</i>) pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi sambil Bekerja.....	123



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Pengumpulan Data.....	135
Lampiran 2. Verbatim Informan FY	139
Lampiran 3. Verbatim Informan FY	160
Lampiran 4. Verbatim Informan <i>Significant Other</i> FY	172
Lampiran 5. Laporan Observasi FY	183
Lampiran 6. Laporan Observasi FY	185
Lampiran 7. Kategorisasi Informan FY	186
Lampiran 8. Verbatim Informan GE.....	193
Lampiran 9. Verbatim Informan GE.....	219
Lampiran 10. Verbatim Informan <i>Significant Other</i> GE	227
Lampiran 11. Laporan Observasi GE.....	235
Lampiran 12. Laporan Observasi GE.....	236
Lampiran 13. Kategorisasi Informan GE	237
Lampiran 14. Verbatim Informan AR.....	247
Lampiran 15. Verbatim Informan AR.....	268
Lampiran 16. Verbatim Informan <i>Significant Other</i> AR	275
Lampiran 17. Laporan Observasi AR	280
Lampiran 18. Laporan Observasi AR	281
Lampiran 19. Kategorisasi Informan AR.....	282
Lampiran 20. <i>Informed Consent</i> FY	289
Lampiran 21. <i>Informed Consent</i> GE	290
Lampiran 22. <i>Informed Consent</i> AR	291
Lampiran 23. <i>Informed Consent</i> DS	292
Lampiran 24. <i>Informed Consent</i> AN.....	293
Lampiran 25. <i>Informed Consent</i> YW.....	294
Lampiran 26. <i>Curriculum Vitae</i>	295

GAMBARAN KETANGGUHAN (*HARDINESS*) PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI SAMBIL BEKERJA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kini, latar belakang pendidikan seperti sarjana merupakan salah satu faktor yang penting untuk melamar pekerjaan dan mendapatkan gaji yang layak. Karyawan yang berpendidikan tinggi sering kali mendapatkan upah yang lebih tinggi daripada karyawan yang berpendidikan rendah, terlepas dari keterampilan dan pengalaman mereka (Nurwulan & Selamaj, 2020). Persaingan di dunia kerja yang kini semakin ketat membutuhkan modal dasar untuk dapat lebih berkompeten dengan mempunyai bekal ilmu pengetahuan dan kecakapan berdasarkan program studi yang ditempuh. Dengan demikian apabila melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maka diharapkan mampu bersaing (Mayang, 2018). Selain tingkat pendidikan, berdasarkan Dinas Tenaga Kerja (2019) terdapat persyaratan lain yang ditetapkan oleh perusahaan atau lembaga dalam menerima calon tenaga kerja, seperti: jenis pekerjaan, pengalaman kerja, kesehatan, keahlian khusus serta sikap dan kejujuran (Yudistira Pratama & Yulisa Kalbarini, 2023).

Kendati demikian, pendidikan tinggi masih menjadi barang mewah bagi sebagian mahasiswa terutama bagi berasal dari latar belakang keluarga yang kurang beruntung. Kondisi ini memaksa mahasiswa untuk kuliah sambil bekerja demi memastikan mereka dapat membayar biaya kuliah, membeli perlengkapan kuliah,

dan bahkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bagi keluarga mereka (Nurwulan & Selamaj, 2020). Sebagian mahasiswa beralasan mengapa memilih bekerja sambil kuliah adalah karena meningkatnya biaya kuliah, berkurangnya beasiswa, dan rendahnya pendapatan keluarga. Meskipun terdapat anggaran khusus untuk pendidikan dalam bentuk beasiswa, namun hal tersebut bukanlah hak istimewa bagi sebagian besar mahasiswa. (Tumin et al., 2020).

Sebuah perusahaan asuransi khusus untuk mahasiswa internasional di Inggris bernama Endsleigh and the National Union of Students melakukan studi penelitian pada tahun 2015 yang menyebutkan bahwa telah terjadi peningkatan jumlah mahasiswa yang bekerja sambil kuliah yaitu sebesar 59% dari setahun sebelumnya. Sebanyak 4.642 mahasiswa yang terlibat dalam penelitian tersebut, diketahui mahasiswa yang bekerja adalah 77%. Sebagian besar responden mahasiswa (87%) memutuskan kuliah karena ingin mengembangkan keterampilan tambahan (Tri Utami, 2020).

Fenomena mahasiswa yang bekerja sembari kuliah juga terjadi di Indonesia. Penelitian yang dilakukan Yudistira Pratama & Yulisa Kalbarini (2023), alasan mahasiswa sambil bekerja sebagian besar dilatarbelakangi oleh faktor ekonomi mahasiswa karena berasal dari keluarga ekonomi menengah ke bawah sehingga harus mampu membiayai kehidupannya sendiri, terutama bagi para perantau atau anak kos. Dengan bekerja, mereka dapat membantu beban orang tua, bahkan ada yang sudah tidak melibatkan orang tua dalam membayar biaya kuliah lagi. Faktor lainnya seperti faktor ekonomi dalam kategori keinginan yaitu untuk membeli sesuatu yang bersifat konsumtif seperti membeli barang mewah (*branded*),

menambah uang saku, dan membeli produk perawatan kulit. Dengan meningkatnya kebutuhan konsumsi, maka diperlukan pendapatan untuk mendapatkan hal yang diinginkannya dengan cara melakukan sesuatu yaitu bekerja (Pratama & Kalbarini, 2023).

Sedangkan bekerja dimaknai sebagai cara untuk menghasilkan uang dan meningkatkan kesejahteraan. Selain itu, bekerja juga merupakan bagian dari kehidupan sosial, penerimaan apresiasi dan sebagainya sehingga dapat meningkatkan produktifitas (Anshori, 2013). Hal tersebut senada dengan pernyataan Jamaludin (2016) yang menerangkan bahwa bekerja adalah melakukan suatu aktivitas untuk menghasilkan sesuatu berupa uang dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidup.

Berdasarkan durasi jam kerja, dibedakan menjadi dua macam yaitu kerja paruh waktu (*part time*) dan kerja waktu penuh (*full time*). Jenis pekerjaan paruh waktu dipilih oleh mahasiswa yang ingin mencari penghasilan di luar perkuliahan tanpa mengorbankan aktivitas utama (Riwanda Rabbani, 2017). Misalnya seperti bisnis *online* (*online shop*), berjualan pulsa, wirausaha, penjaga toko, ojek *online*, pengajar les, dan lain-lain (Yudistira Pratama & Yulisa Kalbarini, 2023). Pekerjaan tersebut lebih fleksibel sehingga dapat menyesuaikan jadwal kuliah dengan jadwal bekerja dan durasi waktu bekerja biasanya hanya sekitar 3-4 jam per hari. Sedangkan pekerja penuh waktu (*full time*) membutuhkan sekitar 40 jam dalam seminggu (Alvinnaja & Suwarno, 2020). Mahasiswa yang bekerja *full time* dengan jam kerja tetap, secara umum mengalami konflik peran karena prestasi akademi

yang mengalami penurunan karena banyak peran yang tetap dijalankan secara bersamaan (Febrianti, 2013 dalam Febriny et al., 2017).

Definisi mahasiswa bekerja adalah seseorang berkesempatan dan mempunyai kemampuan untuk menuntut ilmu di suatu perguruan tinggi. Di samping itu, ia juga mempunyai aktivitas di luar jam kuliah dengan bekerja untuk mencukupi seluruh kebutuhan fisik serta biologis, meningkatkan harga dirinya, memperoleh status sosial, sehingga memunculkan ikatan sosial dalam kelompok sehingga menimbulkan kepuasan pada diri individu tersebut (Tri Utami, 2020).

Menjalankan dua aktivitas sekaligus, kuliah sembari bekerja memiliki dampak tersendiri bagi mahasiswa. Dampak positif mahasiswa yang bekerja salah satunya adalah dapat membangun kemandirian dan menjalin relasi dengan dunia kerja (Lubis et al., 2015). Selain itu, mahasiswa menjadi termotivasi untuk mengatur waktu secara lebih efisien, mengembangkan *soft skill* seperti komunikasi, pemecahan masalah, kemampuan adaptasi, tanggung jawab, berorganisasi, dan bekerja di bawah tekanan (Darolia, 2014). Bekerja dapat membantu mahasiswa untuk memperoleh keterampilan, sebagai bagian dari proses pendewasaan dan pengembangan diri, bertanggung jawab, pengetahuan mengenai berbagai jenis pekerjaan, serta melatih kemandirian (Octavia & Nugraha, 2013).

Tidak jauh berbeda dengan beberapa pernyataan di atas, Febrianti et al. (2020) memaparkan manfaat kuliah sembari bekerja yaitu mendapat penghasilan tambahan, kemandirian, dan pengalaman kerja. Senada dengan penelitian Tri Utami (2020), dampak positif bekerja bagi mahasiswa adalah mendapatkan penghasilan untuk mencukupi biaya kuliah serta kebutuhan hidup, menjadi lebih mandiri,

mengalami perubahan cara pandang atau pola pikir dan mampu menerapkan berbagai macam teori-teori pembelajaran yang dipelajari selama proses kuliah di tempat kerja.

Selain dampak positif, tanggung jawab sebagai mahasiswa yang sambil bekerja membawa konsekuensi lain yang harus dihadapi berupa tantangan. Menurut Matheues (2018) tantangan yang harus dijumpai para mahasiswa yang memilih kondisi tersebut adalah keterbatasan waktu dan alokasi untuk belajar (Tumin et al., 2020). Mahasiswa yang bekerja di luar jam perkuliahan maka tugas yang harus ia jalankan semakin banyak. Sehingga individu tersebut dituntut dapat mengatur waktu secara tepat, membagi perhatian dan tenaga untuk menyelesaikan tugas di kampus maupun pekerjaan, menyesuaikan diri di kedua lingkungan yang berbeda tersebut (Lubis et al., 2015), menyelesaikan pekerjaan berdasarkan kontrak, hingga menjaga kebugaran tubuh agar tidak cepat lelah (Febrianti et al., 2020). Perbedaan terhadap mahasiswa yang tidak bekerja dalam hal kesehatan mental menunjukkan lebih banyak kecemasan dan lebih banyak stres tetapi tidak berlaku pada perbedaan dalam hal depresi (Mounsey et al., 2013). Akibat sedikitnya jeda waktu antara kuliah dan bekerja, kelelahan fisik juga tidak bisa dihindari. (Felix dkk, 2019 dalam Lusi, 2021).

Dalam konteks akademik, mahasiswa yang tidak dapat mengelola aktivitas kuliah dan bekerja dengan seimbang berpengaruh menjadi tidak fokus ketika perkuliahan, menunda menyelesaikan tugas-tugas kuliah atau prokrastinasi, menurunnya motivasi kuliah, dan membolos perkuliahan (Octavia & Nugraha, 2013). Menurut Tuttle (2005) kuliah sembari bekerja dapat berpengaruh pada

ketersediaan waktu untuk berinteraksi antara dosen, mahasiswa, dan pihak akademisi. Sehingga integrasi sosial dan akademik dalam aktivitas akademik mahasiswa dapat terhambat (Rufaida & Prihatsanti, 2018).

Nurwulan & Selamaj (2020) mengatakan bahwa pengaruh bekerja terhadap prestasi akademik mahasiswa masih belum dapat disimpulkan, karena ada yang berdampak positif, berdampak negatif dan tidak ada pengaruh sama sekali. Hal itu senada dengan studi yang dilakukan (Mounsey et al., 2013) bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam nilai rata-rata indeks prestasi akademik antara mahasiswa yang bekerja dan yang tidak bekerja. Hasil studi Jamaludin (2016) mengatakan tidak terdapat perbedaan signifikan antara mahasiswa yang sambil bekerja dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah dan evaluasi Ujian Akhir Semester. Hal ini dikarenakan kematangan berpikir dan pengalaman di tempat kerja. Berbeda dengan penelitian Jawabri (2017 dalam Maeshade et al., 2023) kesulitan mengatur waktu antara aktivitas kuliah dan kerja mengakibatkan prestasi akademik menurun, terlambat dalam menyelesaikan studi bahkan dapat dikeluarkan dari studinya.

Mahasiswa yang bekerja dan kuliah harus mampu menyikapi dua perannya tersebut secara bijaksana. Apabila tidak bijaksana maka akan menjadi bumerang bagi mahasiswa tersebut (Octavia & Nugraha, 2013). Sembari menjalankan aktivitas perkuliahan di kampus, mahasiswa tersebut juga memiliki beban tanggung jawab untuk mampu menyelesaikan tugas-tugas di tempat kerja (Felix dkk., 2019). Permasalahan lain yang sering dihadapi termasuk kerja menurut Owen dkk (2018) yang stagnan, perselisihan dengan sesama kolega dan atasan, gaji yang tidak mencukupi, kompetisi, dan akumulasi beban kerja (Lusi, 2021).

Dari berbagai permasalahan yang timbul akibat mahasiswa menjalankan peran ganda sembari bekerja di waktu yang bersamaan, belum tentu semua mahasiswa mengalami perubahan dalam kehidupannya ke arah negatif. Sebab mahasiswa ada upaya lebih agar tetap beriringan menjalani kedua tanggung jawabnya dengan baik sebagai mahasiswa maupun tenaga kerja (Darolia, 2014).

Dalam kehidupan akademik, mahasiswa memiliki kewajiban mengerjakan beragam tugas kuliah, dapat memahami serta menguasai literatur ilmiah (Arjangi & Kusumaningsih, 2016 dalam Lusi, 2021). Mahasiswa yang telah menyelesaikan beban SKS secara keseluruhan diwajibkan menulis karya tulis penelitian berupa skripsi. Di dalam karya tersebut, mahasiswa diharapkan dapat menuangkan ide gagasan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama proses kuliah melalui pembuatan skripsi tersebut (Rachman & Indriana, 2013). Proses penyusunan skripsi ini juga menjadi salah satu bukti kemampuan akademik individual setiap mahasiswanya dengan tujuan untuk mendapatkan predikat sarjana (Seto et al., 2020).

Mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan masa studinya dengan segera. Hambatan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studinya sering dikarenakan skripsi. Salah satu faktornya adalah mahasiswa yang bersangkutan harus meluangkan waktu khusus untuk mengerjakan tugas akhir sampai tuntas, padahal mahasiswa juga masih memiliki kegiatan lain (Rahmat & Amal, 2020). Pada proses mengerjakan skripsi sering dihadapkan dengan permasalahan dan mengakibatkan mahasiswa mudah beralih ke kegiatan lain (Rachman & Indriana, 2013). Kesibukan di dunia akademik mahasiswa sangat beragam, yang paling diminati oleh

mahasiswa adalah mahasiswa aktif berorganisasi dan kuliah sembari bekerja (Febrianti et al., 2020).

Hambatan dalam penyelesaian skripsi digolongkan menjadi dua jenis faktor, yakni faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan hambatan yang dihadapi berasal dari luar diri seperti kesulitan pada materi skripsi yang dikerjakan, kesulitan dana/biaya, kesulitan mencari referensi atau data, dan permasalahan dengan dosen pembimbing. Faktor internal merupakan hambatan yang berasal dari dalam diri sendiri seperti kondisi fisik, kurangnya motivasi diri dan minimnya pengetahuan pada materi skripsi yang diteliti (D. E. Pratiwi & Roosyanti, 2019). Menurut Rachman & Indriana (2013), dalam menyelesaikan skripsi terdapat faktor yang menghambat yaitu keraguan menentukan suatu topik penelitian, kebingungan untuk memulai langkah dari mana, lingkungan yang kurang mendukung seperti ajakan main dari teman yang cukup sering di tengah kesibukan mengerjakan skripsi, dan rasa malas ketika terjadi suatu permasalahan. Berbagai masalah tersebut dapat dipandang sebagai sebuah ancaman yang bisa menyebabkan mahasiswa tertekan, terancam dan situasi tidak menyenangkan. Bahkan berakhir mengalami kekhawatiran dan kecemasan pada sesuatu yang mungkin terjadi kegagalan (Widiantoro et al., 2019).

Banyaknya masalah yang mahasiswa hadapi selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi tidak dapat diabaikan begitu saja. Penyelesaian skripsi menjadi terhambat dan tidak lancar apabila mengalami tekanan batin, rasa tidak aman, serta tidak menguasai dan memaham materi (Widiantoro et al., 2019). Oleh karena itu dibutuhkan kepribadian yang gigih sehingga mahasiswa mampu menemukan solusi

terbaik dari permasalahannya sebagaimana harapan selama mengerjakan skripsi. Kepribadian tersebut disebut dengan kepribadian tahan banting atau *hardiness* (Rachman & Indriana, 2013).

Hardiness adalah kumpulan karakteristik kepribadian yang ketika sedang menghadapi peristiwa hidup yang menekan akan menjadi sumber pertahanan (Kobasa et al., 1982 dalam Choirum Marodatun Nisa et al., 2022). Individu yang mempunyai karakteristik *hardiness* cenderung lebih kuat dan tahan banting ketika menghadapi permasalahan dan perubahan yang bersifat mendadak (Gustama, 2024). Schultz dan Schultz memaparkan bahwasanya individu yang mempunyai tingkat *hardiness* atau ketangguhan yang tinggi memiliki sikap yang membuat mereka cenderung mampu melawan stres (Febrianti et al., 2020) dan mengubahnya menjadi peluang (Maddi, 2004 dalam Choirum Marodatun Nisa et al., 2022). Sebaliknya jika individu memiliki *hardiness* yang rendah akan cenderung ingin memperoleh hasil yang baik tanpa ingin melakukan usaha serta hanya berfokus pada kelebihan yang dimiliki (Marfiyah & Prakoso, 2017 dalam Maeshade et al., 2023).

Pada bidang akademik, Cole dkk (2004) mengungkapkan adanya hubungan kepribadian *hardiness* dengan motivasi belajar siswa. Siswa yang telah diberi penguatan *hardiness* dalam waktu dua bulan memiliki reaksi dan simptom depresi yang lebih sedikit serta hasil akhir pembelajaran yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mendapat penguatan (Rachman & Indriana, 2013). Bahkan oleh Hidayat et al. (2019) ditegaskan bahwa seseorang dengan *hardiness* yang baik akan memiliki motivasi yang positif dalam belajar, mempunyai harapan akademik

yang tinggi, dan merasa mampu mengatasi masalah atau pun menghadapi berbagai tuntutan akademik. Ressick (2008) juga menjelaskan bahwa dalam kegiatan akademik *hardiness* sangat diperlukan dalam mengembangkan kemampuan akademik dan keterampilan *soft skill* (Arsyad, 2021).

Pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi, dengan memiliki *hardiness* maka cenderung akan bahkan mampu menetralkan stres selama mengerjakan skripsi, percaya dapat mengontrol setiap permasalahan, dan berkomitmen kuat serta megubah pandangan bahwa skripsi merupakan suatu tantangan (Rachman & Indriana, 2013). Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki ketangguhan terbatas biasanya mengalami tingkat stres akademik yang lebih tinggi. Hal ini terjadi karena kondisi emosional yang merugikan, termasuk tidak terbatas pada kesedihan, kekhawatiran, kebingungan, kerapuhan, kelemahan, dan kepekaan saat dihadapkan pada rangsangan yang memicu adanya stres (Azizah & Satwika, 2021). Hal tersebut didukung oleh pernyataan Pratiwi & Lailatulshifah (2012) bahwa skripsi merupakan salah satu bentuk tantangan atau tuntutan bagi mahasiswa tingkat akhir sehingga mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi diharuskan mempunyai sikap optimis, memiliki semangat hidup yang tinggi, memahami seluruh isi skripsi yang dibuat serta mampu menyelesaikan masalah akademis maupun non akademis (Widiastuti & Indriana, 2020).

Pada perkembangan karir, *hardiness* berdampak positif seperti meningkatkan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir (Huang, 2015) serta adaptabilitas karir sebagai kemampuan dalam adaptasi atau menyesuaikan diri dengan perubahan yang tidak terduga pada pekerjaan dan kondisi kerja (Choirum Marodatun Nisa et

al., 2022). *Hardiness* dapat membantu individu dalam mengambil keputusan terhadap masalah yang terjadi di lingkungan pekerjaan dan mampu mengendalikan diri terhadap setiap keputusan yang diambil dengan penuh tanggung jawab atas pilihan tersebut (Pasangkin & Huwae, 2022). Pada akhirnya, individu dapat bertahan di tempat mereka bekerja ketika tidak cocok dengan situasi lingkungan kerjanya tanpa memiliki keinginan untuk mengundurkan diri (Chan & Mai 2015 dalam (Pasangkin & Huwae, 2022).

Hardiness meliputi tiga komponen atau aspek yaitu komitmen, kontrol, dan tantangan. Ketiga hal tersebut dalam *hardiness* bertindak sebagai sumber pertahanan dalam menghadapi kondisi tidak mudah (Kobasa, 1979 dalam Choirum Marodatun Nisa et al., 2022).

Aspek komitmen (*commitment*) dalam *hardiness* dibutuhkan supaya mahasiswa memandang skripsi sebagai hal yang bersifat penting dan bermanfaat untuk memfokuskan kembali usaha, imajinasi dan perhatian (Maddi & Khoshaba, 2005 dalam Rachman & Indriana, 2013). Dengan memiliki komitmen tinggi, seseorang akan rela melakukan pengorbanan pribadi demi meraih prestasi akademik setinggi-tingginya, cenderung terlibat aktif ke dalam apapun yang sedang dihadapi, dan mampu menyelesaikan berbagai tugas secara maksimal dengan harapan memperoleh hasil yang memuaskan (Febrianti et al., 2020). Pelajar atau mahasiswa yang mempunyai *hardiness* akan lebih terdorong untuk mendalami materi pelajaran dan mempunyai komitmen daripada yang tidak mempunyai *hardiness* (Nugroho & Karyono, 2014).

Aspek selanjutnya, *challenge* adalah kemampuan individu yang cenderung memandang suatu perubahan dalam hidup sebagai sesuatu yang wajar kapan saja bisa terjadi. Selain itu, mengantisipasi segala perubahan yang terjadi sebagai stimulus yang bermanfaat bagi perkembangan serta memandang kehidupan sebagai suatu tantangan (Febrianti et al., 2020). Jika aspek ini masuk ke dalam kategori lemah, penyebabnya karena waktu yang digunakan untuk bekerja cukup banyak. Hal ini berpengaruh positif terhadap *work-study conflict*, sehingga berefek pada perubahan aktivitas akademik (Octavia & Nugraha, 2013).

Aspek *control* adalah kemampuan yang dimiliki untuk memahami dan mengaktifkan perilaku yang mendorong kemampuan mereka untuk mengantisipasi kesulitan di perkuliahan, misalnya kemampuan mengelola waktu agar berbagai aktivitas tidak berantakan. Jika *control of effort* rendah akibatnya akan muncul sikap prokrastinasi atau menunda-nunda suatu pekerjaan akibat dari pengabaian dalam mengontrol diri (Febrianti et al., 2020).

Melalui observasi peneliti *preliminary research* pada salah satu mahasiswa dengan informan berinisial L, diketahui alasan mengapa ia memutuskan bekerja. Informan L menyisihkan sebagian dari waktunya untuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, membantu keluarganya dalam membiayai pendidikannya.

“Awalnya perkuliahan lancar. Terus karena Covid, jadi males-males kan. Terus akhirnya males-males prokrastinasi. Terus ada kebutuhan ekonomi yang mendesak juga di rumah. Nah, akhirnya memutuskan untuk bekerja di Oktober 2022 sampai sekarang untuk membiayai kuliah juga. Awalnya perkuliahan lancar. Terus karena Covid, jadi males-males kan. Terus akhirnya males-males prokrastinasi. Terus ada kebutuhan ekonomi yang mendesak juga di rumah. Nah, akhirnya memutuskan untuk bekerja di Oktober 2022 sampai sekarang untuk membiayai kuliah juga.”
(LH/Preliminary Research, 3 Januari 2025)

Lebih lanjut Informan L menuturkan dalam perjalannya menyusun skripsi sambil bekerja, ia dihadapkan hambatan atau kesulitan. Selama seminggu ia bekerja selama 6 hari dan setiap harinya 8 jam.

“...kadang ada niat untuk setelah kerja itu mau mengerjakan, tapi kadang capek di perjalanan. Sebenarnya memang masih kewalahan bagi waktu. Apalagi kalau udah kena HP, nge-prokrastinasi, scroll-scroll terus. Terus kalau misalnya habis bimbingan, bimbingan ada deadline, the power of kepepet, begadang sampai pagi biasanya nggak tidur. Tapi, ya gitu lah. Jadi, biasanya ngerjainnya itu ketika mau mepet bimbingan ya”

Walaupun begitu, tidak semua mahasiswa yang juga bekerja mengalami kesulitan dalam menghadapi permasalahannya sehingga dampaknya pun negatif. Terdapat individu yang mampu beradaptasi pada situasi tak terduga, kehidupan akademik dan bekerja seimbang, mampu mengelola waktu dengan baik, dan mendapat nilai akademik yang memuaskan (R. Pratiwi, 2019). Tentunya dampak positif tersebut dipengaruhi oleh *hardiness* tinggi yang tinggi. Pada karir yang dijalani mahasiswa, *hardiness* berdampak pada perasaan yang merasa lega, tenang, dan bersemangat dalam menjalani pekerjaannya (Astuti & Yuwono, 2020).

Berdasarkan pernyataan yang telah dipaparkan di atas menarik untuk dikaji mengenai mahasiswa tingkat akhir tetapi juga bekerja. Penelitian mengenai hal tersebut belum pernah diteliti sebelumnya. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mendalami gambaran ketangguhan (*hardiness*) pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi sambil bekerja. Sehingga mahasiswa tersebut mampu memiliki ketangguhan untuk menjalankan kedua peran yang sedang dijalankan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merusukan masalah dalam penelitian ini adalah pengalaman ketangguhan (*hardiness*) pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi sambil bekerja.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi sambil bekerja sehingga memiliki ketangguhan (*hardiness*) dalam menjalankan dua peran sekaligus yaitu sebagai mahasiswa dan pekerja.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian tentang gambaran ketangguhan (*hardiness*) pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi sambil bekerja diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan keilmuan psikologis pada umumnya. Peneliti juga berharap bahwa hasil penelitian ini akan semakin memperkaya keilmuan di bidang psikologi positif mengenai ketangguhan (*hardiness*) mahasiswa yang bekerja

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Peneliti berharap hasil penelitian ini mampu menambah wawasan pembaca untuk memiliki pandangan bahwa setiap mahasiswa yang sedang

mengerjakan skripsi sambil bekerja memiliki cara tersendiri dalam menghadapi situasi dalam menjalankan peran ganda sebagai mahasiswa akhir sambil bekerja. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pandangan bahwa ketangguhan (*hardiness*) mampu dimiliki dengan tetap optimis, disiplin, manajemen waktu yang baik, berkomitmen, dan bertanggung jawab sehingga dapat bertahan meskipun dalam kondisi penuh tekanan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pemanfaat riset dan bisa menjadi referensi bagi penelitian mengenai ketangguhan (*hardiness*) pada mahasiswa yang memiliki pengalaman dan objek serupa atau berbeda.

c. Bagi Informan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi kesempatan saling berbagi pengalaman dan menyalurkan energi positif sehingga dapat bertahan dan semangat meskipun di tengah tuntutan perkuliahan dan tuntutan pekerjaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ketangguhan (*hardiness*) pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi sambil bekerja berarti sejauh mana seorang mahasiswa akhir tersebut mampu mengontrol setiap peristiwa yang terjadi pada hidupnya, berkomitmen melibatkan diri dalam segala hal yang dilakukan, serta memandang tantangan sebagai proses pengembangan diri. Berdasarkan pada proses analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang meliputi gambaran dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Peneliti memberikan kesimpulan bahwa ketiga informan penelitian yaitu FY, GE, dan AR memiliki karakteristik upaya dalam mencapai ketangguhan (*hardiness*) yang berbeda-beda. Individu dapat dikatakan memiliki ketangguhan apabila mampu memenuhi tiga aspek *hardiness* yaitu aspek kontrol, komitmen, dan tantangan.

Diketahui bahwa informan FY dan GE memiliki karakteristik ketangguhan (*hardiness*) yang utuh sebab mampu menyeimbangkan perannya sebagai mahasiswa tingkat akhir yang bekerja sambil mengerjakan skripsi dalam mengelola waktu agar berbagai aktivitas tidak berantakan, mampu bertanggung jawab dengan memperoleh capaian yang baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang pekerjaan, dan mampu beradaptasi dengan risiko akibat aktivitas kuliah sambil bekerja dengan tetap berprasangka baik terhadap kesulitan yang dialami.

Sedangkan berdasarkan paparan di atas, AR dikatakan tidak memiliki ketangguhan (*hardiness*) yang utuh karena mampu memenuhi aspek kontrol dan

aspek tantangan tetapi aspek komitmen kurang terlihat. Aspek komitmen pada AR kurang terlihat ditandai dengan progres skripsi yang sempat terhenti. Hal tersebut menunjukan bahwa AR kurang mampu menjaga komitmen dalam menjalankan kewajiban utamanya sebagai mahasiswa. Meski demikian, AR memiliki tekad untuk memperbaiki kesalahan yang pernah dialami dengan membangun kembali komitmen untuk bertanggung jawab terhadap perannya sebagai mahasiswa tingkat akhir yang sambil bekerja sehingga keduanya mampu berjalan seimbang.

Kemunculan ketangguhan (*hardiness*) setiap informan berbeda-beda karena dipengaruhi oleh faktor-faktor yang meliputi; kemampuan kognitif individu dalam menilai sesuatu yang menekan dan memicu adanya stres, strategi coping yang dilakukan dalam mengatasi suatu permasalahan, serta gaya optimis yang jelas atau keyakinan dalam menentukan cara yang mampu mengatasi suatu permasalahan.

B. Saran

Setelah melalui beberapa proses penelitian, peneliti menyadari hasil yang didapatkan belum cukup sempurna. Oleh sebab itu, peneliti menyampaikan beberapa saran dari hasil penelitian yang telah didapatkan. Beberapa saran tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi pandangan dan penilaian lain mengenai ketangguhan (*hardiness*) mahasiswa tingkat akhir yang bekerja. Adanya penelitian ini diharap mampu memberikan pengetahuan yang mendalam mengenai cara setiap individu mampu menjalankan dua peran

sekaligus. Sehingga memberikan pemahaman bahwa setiap individu memiliki cara dan keunikan sendiri sesuai dengan kemampuan.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang sudah dilakukan ini memiliki keterbatasan dalam menentukan kategorisasi informan dan subjektivitas yang ada pada peneliti. Oleh karena itu, penelitian mengenai gambaran ketangguhan (*hardiness*) pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi sambil bekerja ini perlu diperdalam lagi terutama terkait kesetaraan akan pentingnya para informan menjalankan peran ganda yang saling berkaitan. Dalam hal ini mencakup mahasiswa yang perlu segera menyelesaikan studi sembari bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Penelitian juga harus diperdalam lagi dengan menggunakan beberapa teknik triangulasi yang digunakan untuk menjaga keabsahan data penelitian. Hal ini disebabkan karena penelitian ini bersifat partisipatori sehingga memiliki kecenderungan untuk bias. Penelitian ini sangat tergantung kepada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara karena keterlibatan emosional atau kepentingan pribadi peneliti secara tidak sadar. Eksplorasi mengenai ketangguhan (*hardiness*) melalui pendekatan di luar bidang akademik seperti dalam bidang psikologi klinis dan sosial sekiranya dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, sehingga pengetahuan pembaca lebih variatif mengenai manfaat positif ketangguhan (*hardiness*) dalam berbagai aspek kehidupan.

3. Kepada Informan Penelitian

Berdasarkan pengalaman yang dialami informan, terdapat beberapa hal yang bisa kita ambil sebagai pembelajaran berharga. Meskipun tidak mudah dalam mengatur waktu dan tanggung jawab, mereka masih bisa bertahan dengan kekuatan dirinya sendiri dan dukungan positif dari orang terdekatnya. Mereka selalu berusaha menjaga komitmen atas keputusan yang telah diambil menjalani pekerjaan sembari menyelesaikan tugas akhir. Bahkan meski dihadapkan oleh berbagai tuntutan, urusan akademiklah yang menjadi prioritas utama dan pantang menyerah agar tetap berjalan dengan semestinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, B. E. (2021). Studi fenomenologi: Ketangguhan (Hardiness) pada wanita dewasa penyandang disabilitas tunanetra yang berwirausaha. *Wacana*, 13(1). <https://doi.org/10.13057/wacana.v13i1.178>.
- Alvinnaja, S., & Suwarno. (2020). Pengaruh kerja part-time dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. *Jurnal Oportunitas Unirow Tuban*, 1(2).
- Anshori, N. S. (2013). Makna kerja (Meaning of work) suatu studi etnografi Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Daerah Istimewa Yogyakarta. *Psikologi Industri dan Organisasi*, 2.
- Arsyad, M. (2021). Gambaran academic hardness pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Periode 2019-2020. *Journal of Psychological Perspective*, 3(2), 63–66. <https://doi.org/10.47679/jopp.321182021>
- Arum, R. (2022). Apa itu mahasiswa. *Ini Pengertian dan Peranannya-Best Seller Gramedia*. Retrieved July, 2.
- Astuti, R. P., & Yuwono, S. (2020). Hardiness pada wanita karir. *Skripsi*. Institutional Repository UMSLibrary, 1–16. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/79485>.
- Azizah, J. N., & Satwika, Y. W. (2021). Hubungan antara hardiness dengan stres akademik pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi selama pandemi Covid 19. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 08(01), 212–223. <https://doi.org/10.26877/empati.v9i2.11584>
- Bissonnette, M. (1998). Optimism, hardiness, and resiliency: A review of the literature. *Prepared for the child and family partnership project*, 26(7).
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darolia, R. (2014). Working (and studying) day and night: Heterogeneous effects of working on the academic performance of full-time and part-time students. *Economics of Education Review*, 38. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2013.10.004>.

Dwiloka, B., & Riana, R. (2012). *Teknik Menulis Karya Ilmiah : Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, dan Laporan*. Perpustakaan Nasional RI : Katalog Dalam Terbitan (KDT).

Febrianti, Y. P., Nuqul, F. L., & Khotimah, H. (2020). Academic hardness pada mahasiswa aktivis dan mahasiswa yang bekerja. *Psyche 165 Journal*. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v13i1.65>.

Febriany, Y., Naibaho, K., & Sawitri, D. R. (2017). Hubungan antara regulasi diri dengan konflik peran pada mahasiswa organisatoris di FKM dan FISIP Universitas Diponegoro. *Empati: Jurnal Karya Ilmiah STI Undip*, 6(3).

Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata., Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami., Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi.

Gustama, D. (2024). Hubungan hardness dan optimisme dengan stress akademik mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 28–39.

Haq, B. A., & Akbar, A. A. (2022). Ketangguhan (hardiness) pada mahasiswa wirausaha. *International Journal of Educational Resources*, 4.

Hulukati, W., & Djibran, M. R. (2018). Analisis tugas perkembangan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Bikotetik (Bimbingan dan Konseling Teori dan Praktik)*, 2(1). <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p73-80>.

Jamaludin, A. (2016). Perbandingan hasil belajar antara mahasiswa yang bekerja dengan yang tidak bekerja pada matakuliah Ekonomi Mikro di STIE YPBI Jakarta. *Jurnal Administrasi Kantor*, 4(1), 198–210.

Kamya, H. A. (2000). Hardiness and spiritual well-being among social work students: Implications for social work education. *Journal of Social Work Education*, 36(2). <https://doi.org/10.1080/10437797.2000.10779004>.

Laki, Y. (2016). Menelaah makna kerja dalam ensiklik laborem exercens dan rerum novarum serta implikasinya pada permasalahan dalam dunia kerja. *Jurnal Masalah Pastoral*, 4(1). <https://doi.org/10.60011/jumpa.v4i1.23>.

- Lubis, R., Hapizsyah Irma, N., Wulandari, R., Siregar, K., Annisa Tanjung, N., Agustina Wati, T., Puspita, M. N., & Syahfitri, D. (2015). Coping stress pada mahasiswa yang bekerja. *DIVERSITA*, 1(2).
- Lusi, R. A. (2021). Penyesuaian diri mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. *Mediapsi*, 7(1), 5–16. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2021.007.01.2>.
- Maeshade, S., Armalita, R., & Rahayuningsih, T. (2023). Gambaran hardiness pada mahasiswa Universitas Negeri Padang yang bekerja part time. *Jurnal Psibernetika*, 16(1), 27–34. <http://journal.ubm.ac.id/index.php/psibernetika>.
- Mayang, Y. (2018). Hubungan dukungan orangtua dan motivasi belajar dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(3). <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i3.4649>.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis + the Coding Manual for Qualitative Researchers. *SAGE Publications Inc.*
- Moleong, L. J. (1989). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV. Remadja Karya.
- Mounsey, R., Vandehey, M. A., & Diekhoff, G. M. (2013). Working and non-working university students: anxiety, depression, and Grade Point Average. *College Student Journal*, 47(2).
- Mulyati, S., & Indriana, Y. (2016). Hubungan antara kepribadian hardiness dengan work-family conflict pada ibu yang bekerja sebagai teller bank pada Bank Rakyat Indonesia Semarang. *Jurnal Empati*, 5(3).
- Nisa, C. M., Sulistiani, W., & Aquarisnawati, P. (2022). Hubungan antara hardiness dengan adaptabilitas karir pada mahasiswa Fakultas Vokasi Pelayaran di Universitas Hang Tuah Surabaya. *JURNAL PSIKOLOGI POSEIDON*. <https://doi.org/10.30649/jpp.v5i2.70>.
- Novita, D., Ardiana, I. D. K. R., & Sugiarno, Y. (2023). Hardiness in increasing work productivity. *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 8(2). <https://doi.org/10.30996/jem17.v8i2.9903>.
- Nugroho, F. W., & Karyono. (2014). Hubungan antara hardiness dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Empati*, 3(3).

- Nurwulan, N. R., & Selamaj, G. (2020). Working university students in Riau archipelago: Dual role and depression. *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, 5(2), 123. <https://doi.org/10.30983/educative.v5i2.3330>.
- Nuryanti, S., & Welas, P. K. (2023). Peran kepribadian hardiness terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir. *Flourishing Journal*, 3(6). <https://doi.org/10.17977/um070v3i62023p235-242>.
- Octavia, E., & Nugraha, S. P. (2013). Hubungan antara adversity quotient dan work-study conflict pada mahasiswa yang bekerja. *Jurnal Psikologi Integratif*, 1(1).
- Pasangkin, F., & Huwae, A. (2022). Hubungan hardiness dan adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 12(1). <https://doi.org/10.25273/counsellia.v12i1.11949>.
- Permiakova, M., Vindeker, O., Ershova, I., Pavlova, S., Khon, N., Dmitrieva, I., & Semkina, V. (2020). Comparative study of hardiness among student-athletes and non-athletes. *Revista de Psicología del Deporte*, 29(2), 221–229.
- Pratiwi, D. E., & Roosyanti, A. (2019). Analisis faktor penghambat skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 101–114. <https://doi.org/10.21009/jpd.v10i1.11272>.
- Pratiwi, R. (2019). Academic Hardiness pada Mahasiswa Aktivis Organisasi Intra Kampus. *Dissertation*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Qomarudin, Sunan, A., & Universitas Yogyakarta, K. (2021). Hilangnya kesadaran diri mahasiswa untuk kuliah (Konsep conscientizacao (kesadaran) sebagai tujuan pendidikan Paulo Freire). *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1).
- Rachman, A. M., & Indriana, Y. (2013). Hardiness mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ditinjau dari tingkat optimisme. *Empati: Jurnal Karya Ilmiah STI Undip*, 2(4).
- Rahmat, & Amal, B. K. (2020). Hambatan mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir (skripsi) studi kasus mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UNIMED. *Jurnal Antropologi Sumatera*, 18(2).

- Rembune, Z., Syapitri, Lubis, A. A., & Saragi, M. P. D. (2022). Aspirasi karir mahasiswa tingkat akhir BPI UIN Sumatera Utara dalam mencari pekerjaan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6).
- Riwanda, R. D. (2017). kerja layak bagi mahasiswa pekerja kontrak paruh waktu (Garda Depan) di PT. Aseli Dagadu Djokdja. *Jurnal Stud Pemuda*, 6(2).
- Rufaida, A. R. A., & Prihatsanti, U. (2018). Hubungan efikasi diri akademik dengan student engagement pada mahasiswa FSM UNDIP yang bekerja paruh waktu. *Jurnal EMPATI*, 6(4). <https://doi.org/10.14710/empati.2017.20003>.
- Seto, S. B., Wondo, M. T. S., & Mei, M. F. (2020). Hubungan motivasi terhadap tingkat stress mahasiswa dalam menulis tugas akhir (skripsi). *Jurnal Basicedu*, 4(3). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.431>.
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono, D. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2013). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Prena Media Group.
- Syaiful, A. (2023). Peran mahasiswa sebagai agen perubahan di masyarakat. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(1). <https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.102>.
- Tentama, F., Subardjo, S., Mulasari, S. A., & Mertiati, N. (2019). Self-confidence and hardiness towards work readiness: Study on vocational high school students. *International Journal of Research Studies in Psychology*, 8(2). <https://doi.org/10.5861/ijrsp.2019.4004>.
- Tri, U. A. (2020). Pengambilan risiko pada mahasiswa bekerja. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 25(1). <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol25.iss1.art9>.
- Tumin, T., Faizuddin, A., Mansir, F., Purnomo, H., & Aisyah, N. (2020). Working students in higher education: Challenges and solutions. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 4(1). <https://doi.org/10.35723/ajie.v4i1.108>.
- Van Dyk, G. (2015). Hardiness as predictor of work readiness: A preliminary exploratory study. *Journal of Psychology in Africa*, 25(1). <https://doi.org/10.1080/14330237.2014.997031>.

Wati, W., & Ifdil, I. (2023). Academic hardness in students who are working on thesis. *Counseling* 8(2). <http://bk.ppj.unp.ac.id/index.php/cic/article/view/670>.

Widiantoro, D., Nugroho, S., & Arief, Y. (2019). Hubungan antara dukungan sosial dari dosen dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 4(1). <https://doi.org/10.33367/psi.v4i1.649>

Widiastuti, D., & Indriana, Y. (2020). Hubungan antara konsep diri dengan hardness pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi Di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 7(1), 332–338. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.20245>

Wisudawati, W. N., Sahrani, R., & Hastuti, R. (2017). Efektivitas pelatihan ketangguhan (hardiness) untuk meningkatkan motivasi berprestasi akademik siswa atlet (Studi Pada Sekolah X di Tangerang). *Provitae: Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(2).

Yudistira, P. N., & Yulisa, K. R. (2023). The phenomenon of students working part time. *Economics And Business Management Journal EBMJ*, 2(1).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA